

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Beragam pendekatan dalam pembelajaran, juga beragam metode pembelajaran, hingga teknik pembelajaran yang menyertai dalam setiap kegiatan belajar mengajar merupakan bentuk kreativitas guru. Hal itu disebabkan oleh perkembangan kurikulum yang saat ini dinamakan SI (Standar Isi) berdasarkan Permen 22/ 2006. Kreativitas seorang guru sangat menentukan apakah materi tersebut dapat disampaikan kepada siswa sesuai dengan indikatornya ataukah tidak.

Mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia merupakan mata pelajaran yang meliputi empat aspek keterampilan yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat aspek tersebut tidak dapat dipisahkan satu dengan yang lainnya, karena keempat aspek tersebut dapat meningkatkan kemampuan berkomunikasi siswa.

Tarigan (1985: 3) mengemukakan bahwa menulis itu sendiri merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain. Menulis menuntut pengalaman, latihan, keterampilan-keterampilan khusus dan pengajaran langsung.

Pembelajaran keterampilan menulis kadang-kadang sulit dilakukan oleh siswa, salah satunya menulis naskah drama. Drama adalah bentuk karya sastra yang tersusun dari unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik. Naskah drama berbeda dengan naskah sastra pada umumnya. Naskah drama mengandung unsur tokoh

dan dialog yang dilengkapi dengan petunjuk akting, latar, dan juga properti yang digunakan.

Menulis kreatif naskah drama memerlukan penggunaan pendekatan, metode, maupun teknik yang sesuai. Pendekatan yang sesuai dengan pembelajaran menulis kreatif naskah drama yaitu pendekatan partisipatif. Pendekatan partisipatif adalah konsep belajar yang berpusat pada siswa, artinya siswa ikut berpartisipasi dengan guru dalam merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, dan menilai pembelajaran tersebut. Sudjana (2005: 12), mengemukakan bahwa kegiatan pembelajaran partisipatif didasarkan atas prinsip-prinsip belajar yaitu: (1) berangkat dari kebutuhan belajar (*Learning needs based*), (2) berorientasi pada tujuan belajar (*goals and objectives oriented*), (3) belajar berdasarkan pengalaman (*experiential learning*), dan (4) berpusat pada peserta didik (*participant centered*).

Teknik yang tepat digunakan dalam menulis kreatif naskah drama yang ada dalam pendekatan partisipatif adalah teknik kerja kelompok. Penulisan kreatif naskah drama ini yang ditekankan adalah kolaborasi kelompok siswa dalam menentukan tema hingga pembuatan naskah drama.

Berdasarkan uraian di atas, penulis mencoba untuk menerapkan pendekatan partisipatif terhadap pembelajaran menulis drama siswa kelas XI IPA 3 SMAN 23 Bandung, dengan mengadakan penelitian yang berjudul “Pembelajaran Menulis Kreatif Naskah Drama dengan Menggunakan Pendekatan Partisipatif pada Siswa Kelas XI IPA 3 SMAN 23 Bandung Tahun Ajaran 2007/2008”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan di atas, penulis mengidentifikasi masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut.

- 1) Menulis merupakan salah satu dari empat keterampilan berbahasa yang relatif sulit dilakukan sehingga diperlukan pendekatan yang dapat meningkatkan keterampilan menulis.
- 2) Menulis kreatif naskah drama dengan menggunakan pendekatan partisipatif merupakan suatu cara menuangkan imajinasi dalam bersastra dan berbahasa.

1.3 Perumusan Masalah

Permasalahan penelitian dirumuskan dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut.

- 1) Apakah siswa mampu meningkatkan kemampuan menulis kreatif naskah drama dengan menggunakan pendekatan partisipatif?
- 2) Apakah pendekatan partisipatif efektif dalam pembelajaran menulis kreatif naskah drama untuk siswa?

1.4 Tujuan Penelitian

Syamsuddin dkk. (2007: 51) mengungkapkan bahwa tujuan yang jelas memberikan landasan untuk merancang penelitian, untuk pemilihan metode penelitian yang tepat, dan untuk pengelolaan penelitian.

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan:

- 1) Untuk mengetahui kemampuan siswa dalam meningkatkan pembelajaran menulis kreatif naskah drama dengan menggunakan pendekatan partisipatif pada siswa.
- 2) Untuk mengetahui keefektifan hasil pembelajaran menulis kreatif naskah drama pada siswa sebelum dan sesudah menggunakan pendekatan partisipatif.

1.5 Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini peneliti mengharapkan agar hasil penelitian dapat memberikan manfaat sebagai berikut.

- 1) Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai sarana dalam pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia, terutama pembelajaran menulis.
- 2) Hasil penelitian ini dapat membantu siswa berkreasi dan mengekspresikan diri dalam bentuk tulisan, dengan menciptakan karya tulis naskah drama.

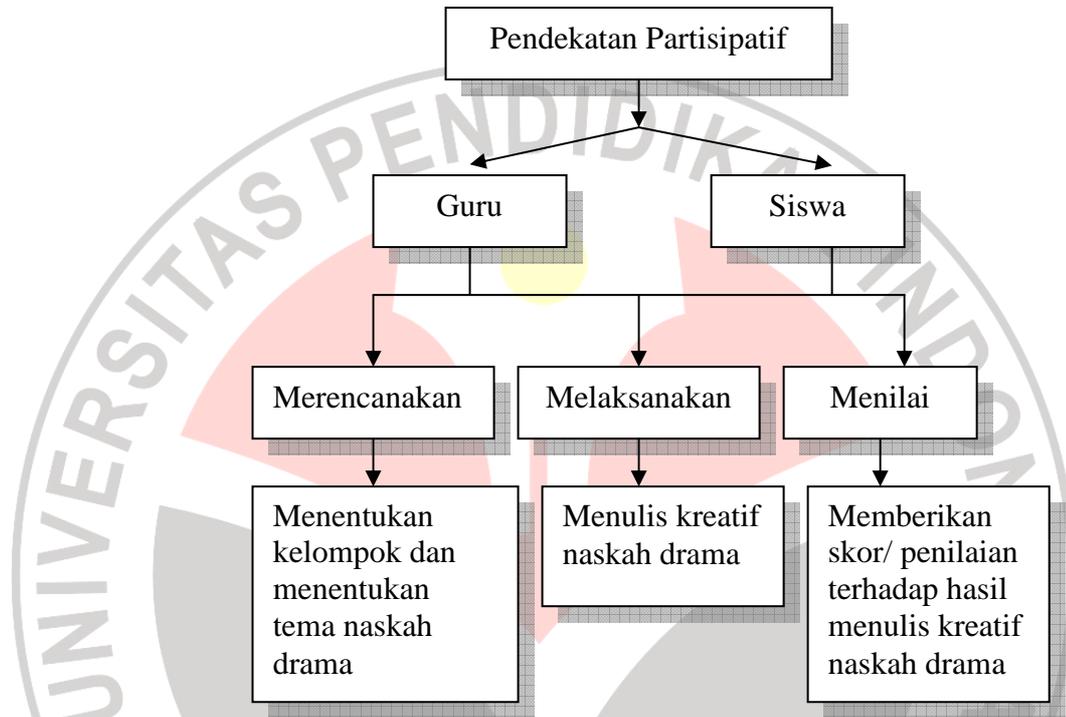
1.6 Definisi Operasional

Sebagai upaya untuk menghindari kesalahpahaman pengertian dan pemaknaan dalam penulisan ini, ada beberapa istilah yang perlu diuraikan pengertiannya.

- 1) Penggunaan pendekatan partisipatif dalam pembelajaran menulis kreatif naskah drama adalah pembelajaran menulis yang berkaitan dengan partisipasi guru sebagai pendidik dan siswa sebagai peserta didik dimulai dari

merencanakan, melaksanakan, hingga menilai pembelajarannya menjadikan siswa aktif dan kreatif dalam pembelajaran kelompok.

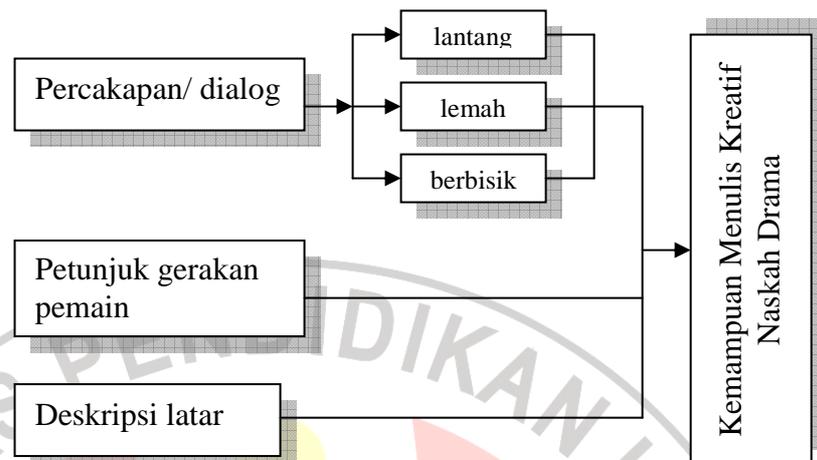
Berikut ini adalah model pendekatan partisipatif dalam pembelajaran menulis kreatif naskah drama.



Bagan 1.1 Pendekatan Partisipatif dalam Pembelajaran Menulis Kreatif Naskah Drama

- 2) Kemampuan menulis adalah kemampuan siswa kelas XI IPA 3 SMAN 23 Bandung dalam menullis kreatif naskah drama dengan menggunakan imajinasi dan beberapa aspek penting dalam menulis naskah drama: berisi percakapan, dan juga petunjuk, misalnya gerakan-gerakan yang dilakukan pemain, tempat terjadinya peristiwa, benda atau peralatan yang diperlukan setiap babak. Juga tentang bagaimana dialog diucapkan, apakah dengan suara lantang, lemah, atau dengan berbisik.

Kemampuan menulis kreatif naskah drama sebagai berikut.



Bagan 1.2 Kemampuan Menulis Kreatif Naskah Drama

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa yang menjadi perhatian penulis dalam penelitian ini adalah kegiatan yang terprogram untuk mengaktifkan siswa dalam belajar mengungkapkan perasaan, gagasan, dan pikiran ke dalam bentuk karya tulis sastra berupa menulis kreatif naskah drama melalui pembelajaran kelompok yang produktif dan bermakna melalui teknik kerja kelompok.

1.7 Anggapan Dasar dan Hipotesis

1.7.1 Anggapan Dasar

Subino (1982: 6) mengemukakan bahwa anggapan dasar merupakan suatu kebenaran yang tidak memerlukan penyajian lagi, sekurang-kurangnya bagi si peneliti pada saat itu. Anggapan dasar yang dirumuskan dalam penelitian ini sebagai berikut.

- 1) Menulis kreatif naskah drama merupakan salah satu bagian dari pengajaran sastra yang terdapat dalam standar isi KTSP Mata Pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia.

- 2) Pendekatan partisipatif merupakan konsep belajar yang melibatkan partisipasi pendidik dan peserta didik di dalam merencanakan, melaksanakan, dan menilai kegiatan pembelajaran. Hal tersebut bermanfaat untuk mengembangkan proses pembelajaran yang inovatif.

1.7.2 Hipotesis

Syamsuddin dkk. (2007: 64) mengemukakan, hipotesis kerja adalah suatu jawaban tentatif (sementara) terhadap masalah yang ditentukan.

Dari kerangka pemikiran di atas, penulis merumuskan beberapa hipotesis sebagai berikut.

H₁ Terdapat perbedaan kemampuan siswa dalam menulis kreatif naskah drama dengan menggunakan pendekatan partisipatif.

H₀ Tidak terdapat perbedaan kemampuan siswa dalam menulis kreatif naskah drama dengan menggunakan pendekatan partisipatif.